

**PERAN KEGIATAN *MUḤĀḌARAH* DALAM MELATIH  
KECERDASAN LINGUISTIK DAN *SELF CONFIDENCE*  
DI SD ISLAM PONDOK MODERN AR-RISALAH PONOROGO**



**Oleh: Finy Fitriani**

**NIM: 20204081022**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finy Fitriani  
NIM : 20204081022  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2022  
Saya yang menyatakan,



**Finy Fitriani. S.Pd**  
**NIM.20204081022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finy Fitriani  
NIM : 20204081022  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2022  
Saya yang menyatakan,



**Finy Fitriani, S.Pd**  
**NIM.20204081022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finy Fitriani  
NIM : 20204081022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2022  
Saya yang menyatakan



**Finy Fitriani, S.Pd**  
**NIM. 20204081022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1157/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KEGIATAN MUHADARAH DALAM MELATIH KECERDASAN LINGUISTIK DAN SELF CONFIDENCE DI SD ISLAM PONDOK MODERN ARRISALAH PONOROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINY FITRIANI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081022  
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7218a559c5



Penguji I

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a4726d940c7



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62a498arbfdef



Yogyakarta, 30 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a728613e227

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Peran Kegiatan *Muḥāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan *Self Confidence* di SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Finy Fitriani  
Nim : 20204081022  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2022  
Pembimbing

  
**Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.ag.**  
**NIP. 197505102005012001**

## MOTTO

وَمَا تَقْدَمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمَ أَجْرًا  
وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (المزمل: ٢٠)

Artinya :

“Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar balasannya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah, sungguh Allah Maha Pengampun Maha Penyayang”  
(QS. Al-Muzammil: 20)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | sa'  | ṡ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | ha'  | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha' | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Sad  | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta'  | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za'  | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan            |
|------------|--------|-------------|-----------------------|
| ع          | 'ain   | '           | Koma terbalik di atas |
| غ          | Gain   | G           | Ge                    |
| ف          | fa'    | F           | Ef                    |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi                    |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                    |
| ل          | Lam    | L           | El                    |
| م          | Mim    | M           | Em                    |
| ن          | Nun    | N           | En                    |
| و          | Wawu   | W           | We                    |
| ه          | ha'    | H           | Ha                    |
| ء          | Hamzah | .           | Apostrof              |
| ي          | ya'    | Y           | Ye                    |

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِ ي = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-auliyā</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

|            |         |                       |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāh al-ḥiṭri</i> |
|------------|---------|-----------------------|

### D. Vokal Pendek

|    |        |         |          |
|----|--------|---------|----------|
| ◌َ | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ◌ِ | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| ◌ُ | Dammah | Ditulis | <i>U</i> |

### E. Vokal Panjang

|                    |        |         |                      |
|--------------------|--------|---------|----------------------|
| Fathah+alif        | جاهلية | Ditulis | Ā : <i>jāhiliyah</i> |
| Fathah+ ya' mati   | تنسى   | Ditulis | Ā : <i>Tansā</i>     |
| Kasrah+ ya' mati   | كر يم  | Ditulis | T : <i>Karīm</i>     |
| Dammah + wawu mati | فر و ض | Ditulis | Ū : <i>Furūḍ</i>     |

### F. Vokal Rangkap

|                  |       |         |                        |
|------------------|-------|---------|------------------------|
| Fathah ya mati   | بينكم | Ditulis | <i>Ai : "Bainakum"</i> |
| Fathah wawu mati | قول   | Ditulis | <i>Au : "Qaul"</i>     |

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                       |
|-----------|---------|-----------------------|
| أأنتم     | Ditulis | <i>A'antum</i>        |
| أعدت      | Ditulis | <i>U'iddat</i>        |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'insyakartum</i> |

### H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "T"

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| القران | Ditulis | <i>Al- Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i>   |

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

|       |         |                  |
|-------|---------|------------------|
| السما | Ditulis | <i>As-Samā'</i>  |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

### I. Penulisan kata dalamrangkaiankalimat

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Ẓawī al-Furūd</i> |
| أهل السنة  | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## ABSTRAK

**Finy Fitriani, NIM 20204081022.** Peran Kegiatan *Muḥāḍarah* Dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan *Self Confidence* di SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo. Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Kecerdasan linguistik dan rasa percaya diri pada siswa sekolah dasar perlu dilatih dan dikembangkan, salah satunya melalui kegiatan *muḥāḍarah*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo; 2) mendeskripsikan peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo; 3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan juga angket sebagai data pendukung penelitian. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang kemudian dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan pada tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *muḥāḍarah* yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan oleh siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah berperan penting dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri) siswa. Dalam kegiatan tersebut kemampuan berbahasa siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah sebagian kecil sudah terlihat bagus, namun masih banyak pula yang belum. Sedangkan sikap percaya diri mereka dalam kegiatan *muḥāḍarah* keseluruhan sudah tergolong bagus. Hal ini dibuktikan pula dengan perolehan hasil angket sebagai data pendukung mengenai percaya diri siswa kelas V pada kegiatan *muḥāḍarah* sebesar 72,37% berada pada kategori baik. Namun kegiatan *muḥāḍarah* yang dilaksanakan siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Adapun faktor pendukung antara lain: 1) pembimbing *muḥāḍarah* *ustāz/ustāzah* dan santri kelas V KMI; 2) Miliu pondok modern yang berbahasa Indonesia; 3) Pembelajaran di dalam kelas sudah ada pelajaran *Ḥadīṣ*,

*Mahfuzot, Tafsir* yang dapat mendukung dalam penyampaian ayat dalam teks pidato; 4) Contoh-contoh berpidato dari kakak kelas maupun pembimbing yang didapatkan secara *continue*. Sedangkan faktor penghambatnya ialah: 1) Tidak muncul jiwa kompetisi, dan 2) Pembimbing *muḥāḍarah* yang berganti-ganti di setiap tahunnya.

**Kata kunci:** *Muḥāḍarah*, Kecerdasan Linguistik, *Self Confidence* (Percaya Diri)



## ***ABSTRACT***

**Finy Fitriani, NIM 20204081022.** The Role of Muhādarah Activities in Training Linguistic Intelligence and Self Confidence at Arrisalah Modern Islamic Elementary School, Ponorogo. Postgraduate Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Linguistic intelligence and self-confidence in elementary school students need to be trained and developed, one of which is through muḥādarah activities. This study aims to 1) describe the implementation of muḥādarah activities in training linguistic intelligence and self-confidence of fifth grade students of Islamic elementary school Ar-Risalah Ponorogo; 2) describe the role of muḥādarah activities in training the linguistic intelligence and self-confidence of fifth grade students at the Islamic Elementary School of Ar-Risalah Ponorogo; 3) identify the factors that support and hinder the implementation of muḥādarah activities in training the linguistic intelligence and self-confidence of the fifth grade students of Islamic Elementary School, Ar-Risalah Ponorogo Modern Islamic School.

The type of research used is qualitative research with a case study approach. The research was carried out in the fifth grade of Ar-Risalah Islamic Elementary School with data collection techniques through observation, interviews, documentation and also questionnaires as data to support the research. To test the validity of the data, the researchers used a triangulation technique which was then analyzed by reducing the data, presenting the data and in the last stage, drawing conclusions.

The results showed that the muḥādarah activities carried out twice a month by fifth grade students of Islamic Elementary School Pondok Modern Ar-Risalah played an important role in training students' linguistic intelligence and self-confidence. In this activity, some of the language skills of the fifth grade Islamic elementary school students at the modern Islamic boarding school Ar-Risalah already looked good, but there were still many who did not. Meanwhile, their self-confidence in muḥādarah activities as a whole is quite good. This is also evidenced by the acquisition of the questionnaire results as supporting data regarding the self-confidence of class V students in muḥādarah activities of 72.37% in the good category. However, the muḥādarah activities carried out by the fifth grade students of the Ar-Risalah Islamic Elementary School, there were several supporting and inhibiting factors for the activity. The supporting factors include: 1) muḥādarah ustāz/ustāzah supervisors and class V KMI students; 2) Miliu modern cottage in Indonesian; 3) Learning in the classroom



already has adīs, Maḥfuzot, Tafsir lessons that can support the delivery of verses in speech texts; 4) Examples of speeches from seniors and supervisors that are obtained continuously. While the inhibiting factors are: 1) There is no spirit of competition, and 2) Muḥāḍarah supervisors who change every year.

**Keywords:** Muḥāḍarah, Linguistic Intelligence, Self Confidence



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul

Peran Kegiatan *Muḥāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan *Self Confidence* di SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. **Dr. Siti Fatonah, M.Pd.** dan **Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama studi di program magister PGMI.
5. **Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.** selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk

- membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan banyak memberikan motivasi selama penulisan tesis ini.
6. **Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.** selaku penguji munaqosyah yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
  7. Kedua orang tua, bapak Moh. Jaimun dan Ibu Suwanti serta adik yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materiil serta memberikan semangat tanpa henti kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
  8. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan mengarahkan penulis selama menempuh studi di program magister PGMI
  9. Segenap karyawan dan karyawanati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dalam mencari sumber terkait tulisan ini.
  10. Bapak Kyai Azharullah, Lc. selaku pimpinan pondok modern Ar-Risalah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Islam Ar-Risalah.
  11. Kepala Sekolah, para guru dan staff SD Islam Ar-Risalah serta adik-adik kelas 5 yang telah bekerja sama selama penulis melakukan penelitian.
  12. Dosen Fakultas Tarbiyah prodi PBA INSURI Ponorogo bapak Wahyu Hanafi Putra, M.Pd. yang telah banyak berjasa dari awal masuk kuliah hingga sampai pada pengerjaan tesis.
  13. Seluruh teman-teman Magister PGMI angkatan 2020-2022 khususnya kelas A2 yang telah memberikan dorongan dan

semangat serta segenap rekan-rekan yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini.

14. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segenap doa yang terucap, semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan dan menjadikannya sebagai amal jariyah. Penulis juga mengucapkan beribu maaf apabila dalam tulisan ini masih terdapat banyak kesalahann dan kekurangan. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Mei 2022  
Penulis



**Fitriani, S.Pd**  
**NIM.20204081022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| KEASLIAN TULISAN.....                  | i     |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....         | ii    |
| SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....         | iii   |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....            | iv    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....            | v     |
| MOTTO .....                            | vi    |
| PERSEMBAHAN .....                      | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... | viii  |
| ABSTRAK .....                          | xiii  |
| ABSTRACT .....                         | xv    |
| KATA PENGANTAR.....                    | xvii  |
| DAFTAR ISI .....                       | xx    |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xxiii |
| DAFTAR TABEL .....                     | xxiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxv   |
| <br>                                   |       |
| BAB I    PENDAHULUAN.....              | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....               | 7     |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 7     |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 8     |
| E. Kajian Pustaka.....                 | 9     |
| F. Metode Penelitian.....              | 14    |
| G. Sistematika Pembahasan.....         | 25    |

|         |   |    |
|---------|---|----|
| BAB II  | KAJIAN TEORI.....   | 28 |
|         | A. <i>Muḥāḍarah</i> .....                                     | 28 |
|         | 1. Pengertian <i>Muḥāḍarah</i> .....                          | 28 |
|         | 2. Tujuan <i>Muḥāḍarah</i> .....                              | 31 |
|         | 3. Jenis-Jenis <i>Muḥāḍarah</i> .....                         | 32 |
|         | 4. Fungsi <i>Muḥāḍarah</i> .....                              | 33 |
|         | 5. Metode <i>Muḥāḍarah</i> Pidato.....                        | 34 |
|         | 6. Langkah Persiapan dalam Kegiatan<br><i>Muḥāḍarah</i> ..... | 38 |
|         | 7. Penilaian <i>Muḥāḍarah</i> .....                           | 39 |
|         | B. Kecerdasan.....  | 47 |
|         | C. Keterampilan Berbahasa.....                                | 49 |
|         | D. Kecerdasan Linguistik.....                                 | 52 |
|         | 1. Pengertian Kecerdasan Linguistik.....                      | 52 |
|         | 2. Pendekatan Humanisme.....                                  | 58 |
|         | E. <i>Self Confidence</i> (Percaya Diri).....                 | 60 |
|         | 1. Pengertian <i>Self Confidence</i> (Percaya Diri).....      | 60 |
|         | 2. Aspek-Aspek Percaya Diri.....                              | 61 |
|         | 3. Indikator Percaya Diri.....                                | 62 |
|         | 4. Faktor-Faktor Pembentuk Percaya Diri.....                  | 64 |
| BAB III | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....                         | 68 |
|         | A. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Ar-Risalah.....        | 68 |
|         | B. Sejarah Perkembangan SD Islam Ar-Risalah.....              | 69 |
|         | C. Letak Geografis SD Islam Ar-Risalah.....                   | 70 |
|         | D. Profil SD Islam Ar-Risalah.....                            | 71 |
|         | E. Visi SD Islam Ar-Risalah.....                              | 72 |
|         | F. Misi SD Islam Ar-Risalah.....                              | 73 |
|         | G. Tujuan SD Islam Ar-Risalah.....                            | 74 |

|   |            |
|---|------------|
| H. Struktur dan Muatan Kurikulum SD Islam Ar-Risalah.....   | 75         |
| 1. Struktur Kurikulum.....  | 75         |
| 2. Kurikulum Pondok (Pesantren).....  | 77         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>79</b>  |
| A. Pelaksanaan Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.....                                 | 79         |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.....  | 79         |
| B. Peran Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> dalam Melatih <i>Self Confidence</i> (Percaya Diri) Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.....  | 100        |
| 1. Peran Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> dalam Melatih Kecerdasan Linguistik.....   | 100        |
| 2. Peran Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> dalam Melatih <i>Self Confidence</i> (Percaya Diri).....   | 105        |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo..... | 111        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>117</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 117        |
| B. Saran.....   | 119        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>121</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>127</b> |

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada kegiatan *Muḥāḍarah*
- Gambar 4.2 Siswa kelas V putra saat tampil berpidato di depan kelas
- Gambar 4.3 Pelaksanaan kegiatan *Muḥāḍarah* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah
- Gambar 01 Kegiatan *Muḥāḍarah* siswa kelas 5 putri SD Islam Ar-Risalah
- Gambar 02 Kegiatan *Muḥāḍarah* siswa kelas 5 putri SD Islam Ar-Risalah
- Gambar 03 Kegiatan *Muḥāḍarah* siswa kelas 5 putra SD Islam Ar-Risalah
- Gambar 04 Kegiatan *Muḥāḍarah* siswa kelas 5 putra SD Islam Ar-Risalah
- Gambar 05 Wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Ar-Risalah
- Gambar 06 Wawancara dengan wali kelas 5 putra Ust. Mada Indarta, M.Pd
- Gambar 07 Wawancara dengan staff guru SD Islam Ar-Risalah Usth. Alfa Padlianata
- Gambar 08 Wawancara dengan siswa kelas 5 SD Islam Ar-Risalah



## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Pedoman Penilaian Menurut Jakobovist dan Gordon
- Tabel 2.2 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara
- Tabel 2.3 Format Penilaian Berpidato
- Tabel 2.4 Contoh Penilaian Siswa
- Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah  
Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022
- Tabel 4.1 Pembagian Tugas Kegiatan *Muḥāḍarah*
- Tabel 4.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan  
*Muḥāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan  
*Self Confidence* Siswa Kelas V SD Islam Pondok  
Modern Ar-Risalah Ponorogo



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 02 Dokumentasi kegiatan muhadarah dan wawancara
- Lampiran 03 Daftar kelompok *muḥāḍarah* siswa kelas 5 putra dan putri
- Lampiran 04 Contoh teks pidato siswa
- Lampiran 05 Contoh teks MC
- Lampiran 06 Nilai *muḥāḍarah* siswa kelas 5
- Lampiran 07 Angket percaya diri siswa pada kegiatan *muḥāḍarah*
- Lampiran 08 Hasil angket percaya diri siswa pada kegiatan *muḥāḍarah*
- Lampiran 09 Transkrip wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Ar-Risalah
- Lampiran 10 Transkrip wawancara dengan staff guru SD Islam Ar-Risalah
- Lampiran 11 Transkrip wawancara dengan wali kelas 5 putra
- Lampiran 12 Transkrip wawancara dengan wali kelas 5 putri
- Lampiran 13 Transkrip wawancara dengan siswa kelas 5
- Lampiran 14 Hasil observasi kecerdasan linguistik pada kegiatan *muḥāḍarah*
- Lampiran 15 Hasil observasi *self confidence* (percaya diri) pada kegiatan *muḥāḍarah*
- Lampiran 16 Hasil observasi cek list
- Lampiran 17 Daftar riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan kebahasaan yang memadai diperlukan bagi seseorang agar dapat berkomunikasi secara efektif baik dengan lisan maupun tertulis. Untuk memperoleh pengetahuan kebahasaan tersebut yaitu dengan mempelajari ilmu bahasa yang disebut linguistik. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebahasaan yang tinggi ialah orang yang cerdas linguistik.<sup>1</sup> Kecerdasan ini mengarah pada kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan kata-kata saat berbicara, membaca, menulis, atau mendengarkan. Jenis kecerdasan linguistik berperan penting tidak hanya sebagai keterampilan dalam berkomunikasi, namun juga penting guna mengungkapkan sebuah pikiran, keinginan, maupun pendidikan seseorang, yang mana dapat dikembangkan pada usia sekolah dasar.<sup>2</sup>

Pada usia sekolah dasar, anak telah memiliki bekal kemampuan berbahasa yang didapat dari lingkungan tempat tinggal beserta masa pra sekolah maupun taman kanak-kanak. Adanya perubahan dalam berbahasa anak ditunjukkan mulai dari masa sekolah dasar. Masing-masing perkembangan tersebut dapat berdampak pada keragaman jenis bahasa yang ditemui anak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, ( Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 40

<sup>2</sup> May Lwin *et al*, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 12

<sup>3</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 344

Kecerdasan linguistik penting dimiliki oleh siswa sebab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan kebahasaan, siswa tidak hanya dapat berkomunikasi dengan baik, tetapi juga dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Dengan memiliki kecerdasan linguistik, siswa dapat memanfaatkan pengetahuan kebahasaan yang dimiliki untuk merealisasikannya pada aspek keterampilan berbahasa. Seseorang yang cerdas dalam hal linguistik mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan kalimat secara logis.<sup>4</sup>

Pada saat mulai masuk sekolah dasar, siswa dihadapkan pada tugas utama dalam mempelajari bahasa tulis. Namun hal ini hampir tidak mungkin apabila siswa belum menguasai bahasa lisan sebab pembelajaran hari ini tidak lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa, tetapi pada keterampilan bahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud antara lain: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini peran guru perlu dipersiapkan dalam menyajikan materi ajar, menentukan kegiatan apa yang dilakukan bersama dengan siswanya.<sup>5</sup>

Pentingnya siswa memiliki kecerdasan linguistik pada dirinya, namun tidak kalah penting pula bagi siswa memiliki rasa percaya diri dalam perkembangannya di sekolah. Siswa harus melaksanakan berbagai kegiatan sekolah dengan penuh percaya

---

<sup>4</sup> Nurfadhillah Haerul et al, *Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Makassar*, Tesis Prodi Kekhususan Pendidikan Bahasa, PPs Universitas Negeri Makassar, 2018

<sup>5</sup> Ngalmun et al, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 3-4

diri. Berbagai kegiatan sekolah yang melibatkan rasa percaya diri siswa adalah berdiskusi, bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, dan mengungkapkan gagasan di depan umum. Jika siswa tidak menampilkan percaya diri yang tinggi, tentu akan mempengaruhi prestasi akademik mereka di sekolah. Kepercayaan diri memberikan kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan baru, percaya pada diri sendiri dalam situasi sulit, mengatasi hambatan, mencapai hal-hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat dan kemampuannya secara maksimal, dan tidak khawatir akan kegagalan. Dampak positif ini akan meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah.<sup>6</sup>

Pada hakekatnya manusia memiliki rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang dan ada pula yang lebih, sehingga keduanya menunjukkan perbedaan perilaku. Mengingat betapa pentingnya rasa percaya diri, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Orang tua dan guru diharapkan berkewajiban membantu pengembangan rasa percaya diri pada anak dan saling menyadari bahwa memiliki rasa percaya diri yang positif pada anak akan membawa manfaat bagi berbagai pihak.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hardi Prasetiawan *et al*, *Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta*, *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, volume 8, Nomor 1, 2018, hlm. 20

<sup>7</sup> Diana Ariswanti Triningtyas, *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual*, *Counsellia: jurnal Bimbingan dan konseling*, Volume 3, Nomor1, 2013, hlm. 2

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menumbuhkan kecerdasan linguistik dan rasa percaya diri siswa, diperlukan adanya kegiatan yang dapat melatih keduanya, salah satunya melalui kegiatan *muḥāḍarah*. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan *muḥāḍarah* ialah SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah yang didirikan oleh Alm. Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf bin Kyai Taslim sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut karena di tingkat siswa sekolah dasar telah diadakannya kegiatan *muḥāḍarah*, di mana masih jarang ditemukan lembaga pendidikan yang mengadakan kegiatan tersebut pada tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini biasanya identik dengan siswa menengah ke atas, namun di sekolah dasar Islam pondok modern Arrisalah telah diadakan kegiatan *muḥāḍarah* sebagai langkah awal dalam membentuk kepribadian siswa antara lain percaya diri (*self confidence*) juga untuk melatih kemampuan berbahasa siswa.

Selain terdapatnya kegiatan *muḥāḍarah*, ada pula kegiatan kebahasaan dengan pemberian *mufrādat* (kosakata) dalam bahasa Arab dan Inggris yang dapat melatih siswa dalam belajar berbahasa asing, serta masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lain yang dapat membentuk karakter siswa. Diadakannya beberapa kegiatan tersebut tidak lain karena sekolah dasar Islam pondok modern Ar-Risalah merupakan salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Ponorogo yang berbasis pesantren di mana sistem pembelajarannya

juga mengacu pada pendidikan di pesantren.<sup>8</sup> Oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut antara siswa laki-laki dan perempuan dilaksanakan secara terpisah. Untuk ruang kelas siswa laki-laki berada di kompleks santri laki-laki, sedangkan untuk ruang kelas siswa perempuan berada di kompleks santri perempuan yang jarak antara keduanya saling berjauhan.<sup>9</sup>

Kegiatan *muḥāḍarah* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat penting bagi siswa, terutama bagi kalangan siswa pondok pesantren yang pastinya dikenal masyarakat bahwa lulusan pesantren pandai dan juga terampil dalam berpidato. Adapun pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* yaitu diadakan dua minggu sekali pada hari kamis setelah selesainya jam pelajaran di mana bergantian dengan kegiatan pramuka. Apabila minggu pertama dilaksanakan kegiatan pramuka maka pada minggu kedua dilaksanakan kegiatan *muḥāḍarah* begitu seterusnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah*, siswa dituntut untuk membuat teks pidato terlebih dahulu, setelah itu teks tersebut dikoreksikan ke pembimbing *muḥāḍarah*, baru kemudian dihafalkan. Ketika siswa berpidato di depan teman-temannya tidak diperbolehkan untuk membawa naskah pidato, hal ini sebagai latihan siswa dalam mengasah kecerdasan berbahasa atau kecerdasan linguistik. Namun tidak semua siswa pandai dalam berpidato, ada juga yang lemah ketika menyampaikan naskah

---

<sup>8</sup> MEDIA (Medan Pendidikan Arrisalah) Tahun 2018/2019, Jurnal Tahunan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional, hlm. 97-98

<sup>9</sup> Hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2022, pada pukul 10.00 di SD Islam pondok modern Arrisalah Ponorogo

pidato, bahkan ada pula yang tidak hafal dengan teks yang telah dibuat, ada juga yang gugup dan demam panggung ketika akan maju ke depan kelas. Permasalahan tersebut sangat berpengaruh pada kesiapan siswa ketika akan tampil berpidato sebab siswa dilatih pidato di depan kelas dengan rasa percaya diri yang kuat serta mampu menggunakan bahasa yang baik dan santun saat menyampaikan naskah pidato.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai keikutsertaan siswa pada kegiatan *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*). Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas V yang merupakan kelas atas pada tingkat sekolah dasar. Usia siswa kelas V yang rata-rata 10-11 tahun dianggap telah mampu memahami mengenai teks yang akan disampaikannya di depan kelas, karena pada usia ini tengah mengalami pertumbuhan intelektual. Pada penelitian ini diberi judul “Peran Kegiatan *Muhāḍarah* Dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan *Self Confidence* di SD Islam Pondok Modern Arrisalah Ponorogo”. Harapan dari hasil penelitian ini agar kemampuan berbahasa dan percaya diri (*self confidence*) siswa dapat terlatih sehingga mereka mudah dalam berpidato di depan umum.

---

<sup>10</sup> Data diperoleh dari hasil wawancara dengan usth. Neneng Raudhotul staff guru SD Islam Pondok Modern Arrisalah pada hari kamis 18 November 2021



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo?
2. Bagaimana peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis yang akan diuraikan di bawah ini:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian psikologi bahasa, pemerolehan bahasa, terutama behavioristik dan sosiolinguistik kajian tentang pelatihan kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*) siswa dalam kegiatan *muḥāḍarah* di SD Islam dan menjadikan motivasi bagi kalangan akademisi yang akan mengadakan penelitian dalam kegiatan *muḥāḍarah*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam melatih kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*) melalui kegiatan *muḥāḍarah* di depan publik. Sebagai salah satu syarat memenuhi gelar magister pendidikan (M.Pd) dalam bidang pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Kegiatan *muḥāḍarah* dapat digunakan sebagai masukan dan panduan bagi guru dalam meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan kepada para siswa sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki para siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa dan dosen, terutama bagi mereka yang ingin melatih kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*) melalui pelatihan *muḥāḍarah*.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah penelusuran peneliti terkait kajian penelitian terdahulu yang bersumber dari berbagai literatur serta memiliki sifat relevan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Selain itu kajian pustaka juga menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian yang dapat memperkaya teori pada penelitian yang akan dilaksanakan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Marfuatush Sholihah dengan judul “Program Kegiatan *muḥāḍarah*. Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta” hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kegiatan *muḥāḍarah* yang dilakukan dua kali seminggu bagi santri dari kelas I hingga kelas IV di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta tampak berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan kegiatan tersebut sehingga belum terlihat optimal. Kendala tersebut antara lain: 1) rendahnya motivasi santri dan kurangnya dalam penguasaan kosa kata, 2) masih terdapatnya santri yang kurang percaya diri ketika latihan pidato, 3) minimnya waktu yang diberikan kepada santri untuk berlatih pidato. Di samping terdapatnya beberapa kendala, namun juga terdapat beberapa faktor pendukung yang menyebabkan kegiatan ini berjalan dengan baik, antara lain dukungan dari pimpinan pondok, para ustaz dan

musyrif, karyawan pondok, juga adanya keja sama yang baik dari para wali santri dan masyarakat sekitar.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama akan meneliti mengenai kegiatan *muhāḍarah* dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Pada penelitian tersebut tidak adanya variabel ketiga dan variabel kedua mengkaji kemahiran berbicara bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai kecerdasan linguistik dan *self confidence*.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh M. Dafiq Ardiansyah, dengan judul “Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren menerapkan sistem identifikasi kemampuan santri untuk menggali potensinya. Proses pembinaan siswa multitalenta melalui kegiatan muhadharah, yang berlangsung setiap dua minggu sekali dan fokus pada pengembangan dan penemuan muhadharah.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama ingin meneliti mengenai kegiatan *muhāḍarah* dan juga keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada variabelnya.

---

<sup>11</sup> Marfuatush Sholihah, *Program Kegiatan Muhāḍarah Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

<sup>12</sup> H.M.Dafiq Ardiansyah, *Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo)*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2019

Pada penelitian ini kata *muhāḍarah* terletak pada variabel ketiga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan kata *muhāḍarah* terletak pada variabel pertama.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sandhika Anggun Awaliyani, dkk dengan judul “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan muhadhoroh dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan kegiatan muhadhoroh, maka akan melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam hal berbicara di depan umum sehingga membentuk mental siswa tersebut.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah keduanya terdapat variabel kepercayaan diri dan *muhāḍarah*. Perbedaannya pada penelitian ini tidak adanya variabel ketiga. Selanjutnya kata kepercayaan diri terletak pada variabel pertama dan kata *muhāḍarah* pada variabel kedua. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan kata kepercayaan diri (*self confidence*) terletak pada variabel ketiga dan kata *muhāḍarah* pada variabel pertama.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Noor Mas’udah, dkk dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman”. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap proses. Di sisi lain, hasil pengembangan kecerdasan linguistik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club*

---

<sup>13</sup> Sandhika Anggun Awaliyani, dkk, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh*, Indonesian Journal of Teacher Education Vol. 2 No. 1. 2021, hlm. 246-252

adalah mereka memiliki keterampilan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah keduanya terdapat variabel yang sama yaitu kata kecerdasan linguistik. Perbedaannya terletak pada variabel pertamanya, pada penelitian ini untuk mengembangkan kecerdasan linguistik menggunakan variabel kegiatan ekstrakurikuler *English Club* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel kegiatan *muhāḍarah* sebagai peningkatan kecerdasan linguistik. Perbedaan selanjutnya ialah tidak adanya variabel ketiga.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hayun, dkk dengan judul “Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD Lab School FIP UMJ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program gerakan literasi Indonesia memegang peranan yang sangat mendasar dalam kecerdasan linguistik siswa. Karena program latihan literasi di SD FIP UMJ terbiasa membaca dan menulis, sehingga beberapa siswa lebih cenderung menulis artikel sederhana seperti cerpen dan puisi.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan ialah keduanya sama-sama terdapat kata kecerdasan linguistik pada variabel kedua. Perbedaannya terletak pada variabel pertama, yang mana menggunakan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam

---

<sup>14</sup> Noor Mas'udah, dkk, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman*, Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 2, July, 2020. hlm. 65 – 75

<sup>15</sup> Muhammad Hayun, dkk, *Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Yaa Bunayya, Volume 4, No.I Mei 2020, hlm. 79-89

meningkatkan kecerdasan linguistik, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan kegiatan *muhāḍarah* dalam meningkatkan kecerdasan linguistik dan *self confidence* serta tidak adanya variabel ketiga pada penelitian tersebut.

*Keenam*, Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far dengan judul “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dan wajib dilakukan setiap minggunya. Kegiatan berupa drama, khitobah, qosidah, pengajian dan lain-lain menggunakan bahasa Arab. Pelaksanaan kegiatan muhadharah secara efektif meningkatkan kepribadian siswa seperti percaya diri, tanggung jawab, mandiri, disiplin, peduli, dan saling membantu.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama akan meneliti kegiatan *muhāḍarah* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada fokus kajiannya yang terletak pada variabel kedua juga tidak adanya variabel yang ketiga pada penelitian tersebut.

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Erfan Dwi Santoso, dkk dengan judul “Strategi Ekstrakurikuler *Muhāḍarah* dalam Melatih Kemampuan *Public Speaking* Siswa MI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diadakan kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>16</sup> Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, *Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan*, PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2, Desember 2019, hlm. 123-134

muhadharah di MI Ruhul Amin setiap Sabtu sore. Strategi yang digunakan adalah membuat jadwal muhadharah, menyusun dan mengoreksi teks pidato, bergiliran memilih tempat muhadharah, mengikuti lomba atau kompetisi.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya sama-sama akan meneliti mengenai kegiatan *muhāḍarah* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua yaitu dengan fokus kajian yang berbeda juga tidak terdapat variabel yang ketiga.

Apabila melihat dari ketujuh kajian pustaka di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa ketujuh penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan baik dari segi fokus penelitian, variabel, maupun lokasi penelitian. Berdasarkan penelitian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian tentang peran kegiatan *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* melalui kegiatan *muhāḍarah*.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang objektif dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode untuk melakukannya. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka urutan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ervan Dwi Santoso, dkk, *Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI*, Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 6 (1) (2021), hlm. 1029-1039



## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam arti peneliti hendak menguak permasalahan kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri) yang di dapat dari kegiatan *muḥāḍarah* santri kelas V SD Islam Ar-Risalah Ponorogo. Peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus disebabkan dalam metode ini sangat sesuai untuk meneliti aktivitas kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik juga rasa percaya diri (*self confidence*) siswa. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif membutuhkan gambaran yang kongktit atau nyata mengenai situasi dan kondisi di lapangan yang hanya bisa dituangkan melalui tulisan, bukan dengan pengukuran yang berupa angka-angka.

## 2. Sumber Data

Pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data antara lain:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama/pokok yang langsung bersumber dari penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah.

### b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari data perantara atau secara tidak langsung yang bersumber dari kepala sekolah, guru, pembimbing *muḥāḍarah*, dan siswa kelas V SD Islam

pondok modern Ar-Risalah serta bersumber dari berbagai buku, artikel, dokumen, maupun arsip.

### 3. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan dalam penelitian yang meliputi:<sup>18</sup>

#### a. Tahap sebelum di lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mencari subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber. Selama proses ini peneliti melakukan peninjauan lapangan atau biasa disebut *field study* terhadap latar belakang penelitian, serta mencari data maupun informasi mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*) siswa di SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo. Selain itu peneliti juga berupaya untuk konfirmasi ilmiah dengan melakukan penelusuran literatur buku maupun referensi sebagai pendukung dalam penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa garis besar metode penelitian.

#### b. Tahap saat di lapangan

Tahap ini peneliti memasuki serta memahami latar belakang penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan kegiatan

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

*muḥāḍarah* dan beberapa hal yang menyertainya yang dapat menunjang proses penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam penelitian ini tahapan ketiganya ialah analisis data. Pada tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif untuk menginterpretasikan data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

Analisis data dilaksanakan dalam proses pengumpulan data, reduksi data, dan interpretasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mengumpulkan berbagai data pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* santri kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo. Sedangkan reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* secara kritis yang mengacu dengan teori kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri), sehingga memunculkan wacana kritis terkait kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri) dalam kegiatan *muḥāḍarah*.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu pondok modern yang ada di Ponorogo tepatnya di SD Islam pondok modern Ar-Risalah yang berlokasi di dukuh Bakalan kelurahan Gundik, kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi dan angket sebagai data pendukung penelitian.

### a. Teknik observasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi langsung untuk mengamati kegiatan guru, pembimbing *muḥāḍarah*, maupun siswa yang dilakukan di sekolah guna untuk mengungkapkan data tentang peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri) siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

Terdapat berbagai hal yang harus diperhatikan oleh peneliti agar penggunaan teknik ini dapat mengumpulkan data secara efektif ialah:

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang objek yang akan diamati.
- 2) Memahami tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan.
- 3) Menentukan metode dan alat yang digunakan untuk merekam data.
- 4) Menentukan kategori pendapatan dari fenomena yang diamati, baik dengan menggunakan skala tertentu atau hanya mencatat frekuensi terjadinya gejala tanpa mengklasifikasikan tingkatannya.

- 5) Observasi dan survey harus dilakukan secara cermat dan kritis, artinya tidak ada fenomena yang dapat dipisahkan dari observasi.
  - 6) Setiap fenomena harus dicatat secara terpisah agar tidak saling berpengaruh
  - 7) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang alat dan metode untuk mencatat hasil pengamatan antara lain:
    - (a) Catatan anekdot
    - (b) Catatan periodik
    - (c) Daftar cek
    - (d) Skala penilaian
    - (e) Peralatan mekanik<sup>19</sup>
- b. Teknik wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur, yang mana peneliti bertindak terlebih dahulu sebagai pewawancara, dengan mempersiapkan berbagai pertanyaan yang di dalamnya terdapat hal-hal pokok sebagai pedoman. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, wali kelas V, staff pengurus SD Islam dan beberapa siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

Tujuan dilakukannya wawancara ini ialah untuk menggali sumber data primer maupun sekunder ke informan yang telah ditetapkan. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berkenaan dengan hal pokok pada penelitian yaitu terkait peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih

---

<sup>19</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 159-160

kecerdasan linguistik dan *self confidence* di SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data yang akurat mengenai dasar dan tujuan diadakannya kegiatan *muḥāḍarah* yang mana informasi tersebut harus bersumber langsung dari pihak yang terkait yaitu kepala sekolah yang merupakan pemimpin di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai wali kelas V untuk memperoleh data mengenai kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri) siswa kelas V dalam kegiatan *muḥāḍarah* di mana wali kelas ialah pihak yang dianggap paling mengetahui mengenai hal tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staff pengurus SD Islam pondok modern Ar-Risalah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* yang mana sudah paham betul mengenai pelaksanaan kegiatan sebab informan berkaitan langsung dengan semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Wawancara terakhir yaitu sebagian dari siswa kelas V untuk memperoleh informasi secara langsung dengan pihak yang melaksanakan kegiatan *muḥāḍarah*.

c. Teknik dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah berbagai foto kegiatan *muḥāḍarah* maupun saat wawancara dengan informan beserta nilai *muḥāḍarah* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah yang tampil berpidato saat itu. Sedangkan dokumen pendukung yang lain untuk

mendapatkan data ialah dari dokumen sekolah, jurnal sekolah, dan lain sebagainya.

Pada tahapan ini juga peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur yang berupa buku, artikel jurnal, maupun tesis yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu mengenai *muḥāḍarah*, kecerdasan linguistik, serta *self confidence* (percaya diri).

d. Tehnik Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini teknik angket ialah bukan sebagai data utama, melainkan data pendukung untuk mengukur percaya diri siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah dalam kegiatan *muḥāḍarah*, sedangkan data utamanya ialah menggunakan teknik wawancara dan observasi pada kegiatan *muḥāḍarah*.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokoknya ialah manusia sedangkan instrumen penunjangnya ialah pedoman observasi

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Cet ke-1, hlm. 199

dan wawancara.<sup>21</sup> Adapun yang menjadi instrumen pokok dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden serta mampu menilai dan memahami berbagai bentuk interaksi maupun kondisi yang terjadi di lapangan. Untuk membantu dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen penunjang yang berupa pedoman observasi dan wawancara.

## 7. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh sehingga benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik Triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>22</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya data dideskripsikan, dikategorikan mana yang menurut pandangan sama, berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian diverifikasi dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau angket.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 368



### c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dapat pula terpengaruhi oleh waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>23</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kedua triangulasi yang dipilih yaitu sumber dan teknik. Peneliti menggunakan kedua teknik triangulasi tersebut karena dengan judul penelitian yang ada maka hanya dengan menggunakan dua teknik triangulasi saja yaitu sumber dan teknik sudah cukup tanpa disertai dengan triangulasi waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dilaksanakan dengan mengecek data hasil wawancara dengan informan kemudian dibuktikan dengan melakukan observasi pada kegiatan secara langsung yaitu kegiatan *muḥāḍarah*. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan juga dengan mengecek data hasil wawancara terlebih dahulu kemudian dibuktikan dengan observasi serta menyebar angket kepada seluruh responden yaitu siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

### 8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah merujuk pada konsep Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa interaktif model yang mengelompokkan analisis data ialah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 369-370

a. Data *Collection*/Pengumpulan data

Pada setiap penelitian kegiatan utamanya ialah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan banyak data yang beragam.

b. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang tersedia di lapangan sangat banyak sehingga harus dikumpulkan secara cermat dan rinci serta segera dianalisis dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.<sup>24</sup> Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data dari hasil wawancara mengenai peran kegiatan *muḥāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan percaya diri (*self confidence*) siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah.

c. Data *Display* (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram), dan sejenisnya. Dengan adanya tampilan data, maka dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, serta menyusun

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 321-323

tahap kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penelitian ini akan mengungkapkan arti data yang dikumpulkan. Verifikasi dilakukan dengan melihat reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang.<sup>25</sup>

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, data dari hasil wawancara dan observasi digambarkan melalui kata-kata sedangkan data pendukung variabel *self confidence* (percaya diri) dari hasil angket yang berupa angka akan dipersentasekan yang kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria seperti di bawah ini:

|            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| 81% - 100% | kategori Sangat Baik              |
| 61% - 80%  | kategori Baik                     |
| 41% - 60%  | kategori Cukup Baik               |
| 21% - 40%  | kategori Kurang Baik              |
| 0% - 20%   | kategori Tidak Baik <sup>26</sup> |

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tesis ini terbagi menjadi beberapa bagian terstruktur yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Adapun bagian-bagian tersebut terdiri dari bagian formalitas, isi, dan lampiran-lampiran.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 325-329

<sup>26</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.15

Pada bagian formalitas terdiri dari beberapa lampiran persyaratan administrasi laporan penelitian tesis antara lain halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, surat pernyataan berhijab, persetujuan surat bimbingan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Sedangkan pada bagian isi terdiri dari lima bab di mana dari masing-masing bab terbagi lagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan analisis dalam penelitian, yang akan dijelaskan pada rincian berikut:

**Bab I** pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian mengenai peran kegiatan *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* di SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo, kajian pustaka, metode penelitian yang meliputi (jenis penelitian, sumber data, tahapan penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, dan teknik analisis data) dan yang terakhir ialah sistematika pembahasan.

**Bab II** berisikan landasan teori yang berkaitan terhadap penelitian yaitu mengenai *muhāḍarah*, kecerdasan linguistik dan *self confidence* (percaya diri).

**Bab III** mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi-misi dan tujuan pendidikan.

**Bab IV** analisis data yang berisi tentang penafsiran dan penjelasan data hasil temuan di lapangan, yaitu analisis data

tentang peran kegiatan *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo.

**Bab V** berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran sehingga mampu menjawab rumusan masalah di bab I dengan pemaparan yang detail dan singkat juga disertai masukan peneliti untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir juga disertai daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata penulis.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai peran kegiatan *muhāḍarah* dalam melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* di SD Islam pondok modern Ar-Risalah Ponorogo dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan *Muhāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan *Self Confidence* Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo

Kegiatan *muhāḍarah* yang diselenggarakan di SD Islam pondok modern Ar-Risalah termasuk salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa tak terkecuali siswa kelas V. Adapun pelaksanaan kegiatan *muhāḍarah* yaitu diadakan dua minggu sekali pada hari kamis setelah selesainya jam pelajaran di mana bergantian dengan kegiatan pramuka. Apabila minggu pertama dilaksanakan kegiatan pramuka maka pada minggu kedua dilaksanakan kegiatan *muhāḍarah* begitu seterusnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan *muhāḍarah*, siswa yang akan tampil berpidato dituntut untuk membuat teks terlebih dahulu, setelah itu dikoreksikan ke pembimbing, baru kemudian dihafalkan. Ketika siswa berpidato di depan teman-temannya tidak diperbolehkan untuk membawa teks, hal ini sebagai latihan dalam mengasah kecerdasan berbahasa siswa. Dalam kegiatan ini juga ada siswa yang mengambil kesimpulan/istimbat dari apa yang telah disampaikan oleh pembicara. Siswa yang

ditunjuk untuk menyampaikan istimbat tentunya mereka tidak ada persiapan sebelumnya, mereka secara spontan langsung menyampaikan dalam bentuk ringkasan pidato dari apa yang telah di dengarnya. Jadi apa yang terdetik di dalam pikirannya saat itu, langsung dituangkannya menjadi sebuah kata-kata dan kalimat. Dengan demikian kecerdasan linguistik/keterampilan berbahasa siswa juga akan terlatih dengan sendirinya.

2. Peran Kegiatan *Muḥāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan *Self Confidence* Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo

Dalam kegiatan *muḥāḍarah* siswa kelas V SD Islam pondok modern Ar-Risalah, kemampuan berbahasa mereka sebagian kecil sudah ada yang terlihat. Mereka sudah bisa menyampaikan teks pidato dengan luwes serta dapat menggunakan kata-kata secara efektif, namun sebagian besar dari mereka belum terlihat. Selain untuk melatih kemampuan berbahasa, kegiatan *muḥāḍarah* ini juga dapat melatih mental percaya diri siswa (*self confidence*) yang mana dalam kegiatan ini rasa percaya diri seluruh siswa kelas V sudah tergolong bagus. Hal ini didukung pula dengan hasil angket yang telah sebar diperoleh persentase sebesar 72,37%. Hasil tersebut apabila dikategorikan menurut teori pada penjelasan sebelumnya berada pada posisi 60% - 80% sehingga termasuk dalam ketegori “baik”

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan *Muḥāḍarah* dalam Melatih Kecerdasan Linguistik dan *Self Confidence* Siswa Kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo

Dalam penyelenggaraan kegiatan apapun tentunya terdapat faktor yang mendukung maupun yang menghambat kegiatan. Begitu pula pada pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* di SD Islam pondok modern Ar-Risalah terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat kegiatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *muḥāḍarah* ialah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Pembimbing *muḥāḍarah ustāz/ustāzah* dan santri kelas V KMI
- 2) Miliu Pondok Modern yang Berbahasa Indonesia
- 3) Pembelajaran di dalam kelas sudah ada pelajaran *Ḥadiṣ*, *Mahfūdzot*, dan *Tafsir* yang dapat mendukung dalam penyampaian ayat dalam teks pidato
- 4) Contoh-contoh berpidato dari kakak kelas maupun pembimbing yang didapatkan secara *continue*

b. Faktor penghambat

- 1) Tidak muncul jiwa kompetisi
- 2) Pembimbingnya berganti-ganti di setiap tahunnya

**B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala sekolah SD Islam Ar-Risalah agar lebih memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muḥāḍarah* dan memberi pengembangan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan lebih baik serta bisa mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

2. Bagi Guru dan Pembimbing *Muḥāḍarah*



- a. Guru dan pembimbing *muhāḍarah* hendaknya mendukung siswanya agar mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhāḍarah* yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sebagai cerminan sikap sosial.
  - b. Guru dan pengawas *muhāḍarah* harus meningkatkan pemahamannya tentang pentingnya kemampuan dalam kecerdasan linguistik serta rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab pada siswa agar selalu melaksanakan tugas.
3. Bagi Siswa
- a. Siswa harus lebih antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib *muhāḍarah* yang diadakan oleh sekolah.
  - b. Siswa harus lebih semangat tampil di depan kelas saat berpidato
  - c. Siswa lebih baik berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru sebelum memberikan pidato agar tema yang disampaikan menarik
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan persiapan yang lebih matang dan menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muliaty. 2013. *Metodologi Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*, Bandung: Yrama Widya
- Ardiansyah, M. Dafiq. 2019. *Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo)*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armstrong, T. 2009. *Multiple intelligences in the classroom* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD  
[https://www.google.co.id/books/edition/Multiple\\_Intelligences\\_in\\_the\\_Classroom/zCdxFRFmXpQC?hl=id&gbpv=1&dq=Armstrong,+T.+\(2009\).+Multiple+intelligences+in+the+classroom+\(3rd+ed.\).&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Multiple_Intelligences_in_the_Classroom/zCdxFRFmXpQC?hl=id&gbpv=1&dq=Armstrong,+T.+(2009).+Multiple+intelligences+in+the+classroom+(3rd+ed.).&printsec=frontcover)
- Awaliyani, Sandhika Anggun, dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh*, Indonesian Journal of Teacher Education Vol. 2 No. 1.
- Chaer, Abdul. 2015. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Erlina, Dian, et al. 2019. *Linguistic Intelligence of Undergraduate EFL Learners in Higher Education: A Case Study*, Universal Journal of Educational Research 7(10)
- Fanani, Burhan. 2013. *Buku Pintar Menjadi MC Pidato, Penyiar Radio dan Televisi*. Yogyakarta: Araska

- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia
- Gardner, Howard. 2011. *Frames of mind: the theory of multiple intelligences* (10thed). New York, NY: Basic Books
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Hadinegoro, Luqman. 2009. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, Yogyakarta: Absolut
- Haerul, Nurfadhillah, et al. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Makassar*, Tesis Prodi Kekhususan Pendidikan Bahasa, PPs Universitas Negeri Makassar
- Hanifiyah, Nurlaili Fitroh. 2012. *Pengaruh Pelatihan Berpikir positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hayun, Muhammad dkk. 2020. *Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Yaa Bunayya, Volume 4, sNo.I Mei
- Jannah, Rina Roudhotul, et al. 2018. *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Lwin, May et al. 2013. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: PT. Indeks
- Maharuddin, Itsan. 2016. *Seni Pidato Dalam Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Immortal Publisher
- Martuti, A. 2012. *Mengelola PAUD Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Bantul: Kreasi Wacana.

- Mas'udah, Noor dkk. 2020. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman*, Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 2, July
- MEDIA (Medan Pendidikan Arrisalah) Tahun 2018/2019, Jurnal Tahunan Pondok Modern Arrisalah Program International
- Mini, Rose. A, *et al.* 2010. *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*. Jakarta Selatan: Indocam Prima
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2014. *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligensi)*, Modul perkuliahan Universitas Terbuka
- Mustari, Muhammad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Depok: Rajawali Pres
- Nandang, Ade & Abdul Kosim. 2018. *Pengantar Linguistik Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Ngalimun *et al.*, 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nugroho, Adityo dkk. 2018. *Studi Metode Dakwah Ceramah Persuasif yang digunakan Ustad Jamil di Masjid At-Tauhid Betiting Surabaya pada Pengajian kitab Al-Wajiz fi Fiqh Sunnah*, Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah Volome 1, Nomor 1
- Nur, Wahyuddin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

- Nurlatifah, N. 2015. *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Keterampilan Berpidato Bahasa Arab*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group
- Prasetiawan, Hardi, *et al.* 2018. *Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta*, Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, volume 8, Nomor 1
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Rifai, Muh Ekhsan. 2014. *Hubungan Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Matematika*, Naskah Publikasi Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rosidah, Ambar Teguh Sulistiyan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Oranisasi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu, cet ke 1
- Sabila, Amy. 2015. *Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporan*. Pesona: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, No.1
- Sakinah, Nala. 2019. *Respon Komunitas Pemuda Faiths terhadap Kajian Khitobah Berbasis Materi Tauhid*, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 4, Nomor 1
- Santoso, Ervan Dwi, dkk. 2021. *Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI, Naturalistic*; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 6 (1)
- Setiawan, Eko. 2015. *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i*, FENOMENA, Volume 14 Nomor 2
- Sholihah, Marfuatush. 2015. *Program Kegiatan Muhādarah Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren*

*Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

- S. Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suarca, Kadek, *et al.* 2016. *Kecerdasan Majemuk pada Anak*. Jurnal Sari Pediatri, Volume 7, Nomor 2
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet ke-18
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Jago Public Speaking dan Pintar Writing*, Bandung: Alfabeta
- Tambunan, Pandapotan. 2016. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar*, Jurnal Saintech, Vol. 08 - No. 04 Desember
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: CV Angkasa
- Triningtyas, Diana Ariswanti. 2013. *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual*, Counsellia: jurnal Bimbingan dan konseling, Volume 3, Nomor 1
- Uno, Hamzah B. & Masri Kuadrat Umar. 2019. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Usman, Raja. 2017. *Penggunaan Tutor Sebaya Dan Aktivitas Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Analisis Isi Pidato Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tapung, GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra. Volume 5, Nomor 2, Desember*
- Utami, Diah Dinar, *et al.* 2017. “*Kapsul Motivasi*”*Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa, Prosiding SEMNAS penguatan Individu di Era Revolusi Informasi, Universitas Negeri Yogyakarta*
- Yaumi, Muhammad. 2015. *Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik. Jurnal Auladuna. Volume 2 Nomor 1.*
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, Jakarta: Dian Rakyat
- Yuwono, Pratik Hari. 2016. *Pengembangan Intelegensi Musikal Siswa Melalui Pembelajaran Musik Di Sekolah, Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. X, No. 1 September*

